

Appendices
Interview Protocol

Research Question

1. What factors are affecting students' difficulties in pronunciation at the English Education Department of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

“Factors Affecting Students’ Difficulties in Pronunciation at EDD of UMY”

Purposes of the study	Theory	Interview questions
Introductory question		1. Di semester berapa Anda belajar pronunciation?
Introductory question		2. Apa saja kesulitan-kesulitan dalam pronunciation yang Anda rasakan?

<p>Factors affecting students' difficulties pronunciation</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interference of mother tongue: Brown (cited in Hassan, 2014) found that “a second language learners meet some difficulties, since his/her L1 affects his/her L2 specially in adulthood, and this effect is result of L1 transfer; so it is a significant source of making errors for second language learners” (p.33). In addition, Zhang and Yin (2009) “ so called interference or interference from the first language is likely to cause errors in aspiration, stress, and intonation in the target language” (p.142). 2. Sound system differences between L1 and L2. (Kelly, 2000) it is revealed that there are twelve pure vowels in English consisting long and short vowels. They are [ɪ], [e], [æ], [ɒ], [ʊ], [ʌ], and [ə] for short vowels and [i:], [u:], [ɑ:], [ɔ:], and [ɜ:] for long vowels. Addition, there are also eight diphthongs in English language. It contains [eɪ], [əʊ], [aɪ], [aʊ], [ɔɪ], [ɪə], [eə], and [ʊə]. Whereas in Indonesian language, Soderberg and Olson (2008) argued that there six pure vowels of Indonesian language such as: [i], [e], [ə], [o], [a], and [u] without requiring long vowels. Then, there are only three diphthongs in Indonesia 	<p>Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan Anda dalam pronunciation?</p>
---	--	--

	<p>language such as [ai], [oi], and [au].</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="722 235 1293 521">3. Umera-Okeke (2008) claimed that “each sound of English language is represented by more than one written letter or by sequences of letters; and any letter of English represents more than one sound, or it may not represent any sound at all” (p.64).<li data-bbox="722 532 1304 899">4. Influence of spelling and the way it is pronounced. Yule (2001) argues that, a lot of time, the sounds of spoken English do not fit in with English letter written. Thus, Hassan (2014) argued that “if we cannot use letters of the alphabet in a consistent way to represent the sounds we make, it difficult to describe the sounds of a language like English” (p.35).<li data-bbox="722 911 1293 1196">5. Learners’ age. Gilakjani (2011) that “the influence of age on language acquisition and specifically pronunciation may make adults find pronunciation more difficult than children do and that they probably will not achieve native-like pronunciation” (p.5).<li data-bbox="722 1208 1276 1408">6. Students’ attitude. Zhang and Yin (2009) stated that students’ motivation for learning can accelerate their attitude formation. In the same vein, Glachow (cited in Gilakjani, 2011) stated similar	
--	--	--

	<p>results which is “students with motivation to learn with positive attitudes towards the target language and its speakers were more successful than were students with less positive attitudes” (p.4).</p> <p>7. Motivation. Bernaus, Masgoret, Gardner, & Reyes (2004), it is found that possessing goal of learning English can influence the need and desire to have a pronunciation like native-speaker of English</p> <p>8. Exposure to the target language. Gilakjani (2011) argues that according to the language learning theories, learners acquire language best from the input they receive, and they have to accept a wide range of comprehensible input before they are required to speak (p.3).</p>	
--	---	--

Interview Transcript

Participant 1 Duration 10.09 March 13, 2017 at 1:00 PM at American Corner	
Participant	Statement
R	Hari ini hari Selasa, tanggal 21 Maret 2017, pukul 15.00 di American Corner saya akan melaksanakan <i>interview</i> bersama participant 1 terkait penelitian saya yang berjudul <i>Factors affecting students' difficulties in pronunciation</i> . Selamat siang Mbak, terima kasih sudah bersedia menjadi <i>participat</i> saya.
P1	Selamat siang Mas.
R	Langsung saja pertanyaan pertama. Kira-kira di semester berapa Mbak belajar <i>pronunciation</i> ?
P1	Saya dapat pelajaran <i>pronunciation</i> itu di semester tiga di mata kuliah <i>grammar</i> .
R	Pada saat itu ketika belajar <i>pronunciation</i> , apa yang Mbak mengalami kesulitan saat belajar <i>pronunciation</i> ?
P1	Pada saat itu pada saat <i>pronunciation</i> ya ... kesulitan yang saya hadapi itu eee.. cara mengucapkannya gitu mas. Karena <i>basically</i> dari bahasa Indonesia sama bahasa Inggris jauh berbeda cara pengucapannya gitu kan. Kalau dari bahasa Indonesia ee.. kata itu dibaca sesuai kata itu tapi berbeda dengan bahasa Inggris, jadi saya kesulitannya disitu. Terus juga banyak huruf-huruf yang memang saya masih gak bisa untuk .. pa namanya .. <i>pronounce</i> -nya gitu .. mungkin kesulitannya disitu sih mas.
R	Ada lagi kira-kira kesulitannya Mbak?
P1	Kesulitan yang lain itu ee... untuk ... gimana ya Mas kalau misalnya untuk <i>pronunciation</i> kan apa namanya kan kita harus benar-bener yang tau yang sebenarnya yang kita harus ada <i>stress</i> , ada segala macam .. bener-bener ada kayak gitunya. Tapi kalau saya waktu itu gak bener-bener tau gitu jadi fokus saya cuman kayak yang ya udah gitu bacanya bener itu gimana gitu kayak <i>stress-stress</i> tadi kadang saya masih gak tau dimana.. itu saya masih bingung sih mas, masih gak tau cara bedainnya kadang di satu huruf ini

	dibacanya seperti ini .. dikata lain cara dibacanya beda seperti itu.
R	Bisa dijelaskan lebih dalam? Misal dikasih contohnya
P1	Kayak misalnya [u].. misalnya kayak eee.. “fUction”. Function kan tulisannya F-U .. <i>function</i> kan .. tapi dibacanya [fʌŋkʃən]. Tapi kalau dihuruf ee.. <i>Heart</i> ee yang <i>hUrt</i> itu dibacanya [hɜ:t]. Jadi bedakan gitu loh mas. Jadi kadang saya bingungnya kayak gitu jadi kapan si [u] ini dicanya [ʌ]kapan ini dibacanya [ə] gitu sih.
R	Ada lagi gak Mbak kesulitannya?
P1	Kesulitannya .. sejauh ini mungkin itu kesulitannya.
R	Dari beberapa kesulitan yang sudah dijabarkan, kira-kira faktornya apa yang menyebabkan Mbak sulit dalam <i>pronunciation</i> tadi?
P1	Kalau untuk saya pribadi, pertama <i>exposure</i> mas. Jadi, saya itu memang saya akui memang kurang <i>exposure</i> jadi saya kurang banyak <i>listening</i> ...kurang banyak mendengarkan segala sesuatu yang berbahasa Inggris. Jadi, mungkin menurut saya itu berpengaruh juga ... sama cara saya <i>pronounce the word and fluency</i> itu. Jadi, ee.. kalau menurut saya kalau orang yang banyak <i>exposure</i> maka secara otomatis dia juga bakal ... secara gak sadar gitu ya dia bakal tau gimana cara <i>pronounce</i> suatu kata itu .. itu yang pertama. Trus, yang kedua juga yang saya alami itu ee.. ini sih kayak apa ya perpindahan antara ... saya .. bahasa saya bahasa Indonesia yang notabennya semuanya kata-kata dibaca sesuai dengan huruf itu. Tapi ketika saya belajar bahasa Inggris itu beda. Jadi, eee... kata nya itu setiap huruf nya dibaca beda kayak gitu dan itu tergantung kata yang mana gitu ..itu yaang kedua.. terus ... faktor yang kedua jadi apa ya..pengaruh juga ..mungkin pengaruh bahasa ya mas pengaruh bahasa saya bahasa Indonesia gitu .. terus juga mmm... selain itu .. faktornya ... Mungkin ada juga faktor tadi yang bahasa itu juga bahasa kayak ... kalau saya kan tadi eee... lebih yang nyontohinnya yang kayak .. apa namanya mm.. bahasa Indonesia cara bacanya gini tapi di bahasa Inggris bener-bener dibaca seperti itu kan.. contohnya kayak .. di bahasa Indonesia misal ”murah” ya bacanya M-U-R-A-H .. tapi kalau dibahasa Inggris misal “ <i>sale</i> ” itu bacanya [seɪl] kenapa gak S-A-L-E aja gitu. trus juga dari ini .. ee.. pengaruh bahasa pertama kayak bahasa ibu apa namanya <i>native</i> -nya gitu .. jadi biasanya beberapa orang ee.. kalau saya gitu sih ya .. maksudnya sering terganggu. Kayak orang yang Sunda ya .. saya kan juga orang Sunda biasa nyebut [v] jadi jadi [p]kayak gitu.nah itu kayak misalnya kalau ngomong ‘ <i>friend</i> ’ gitu jadinya ‘ <i>pren</i> ’gitu .. itu ada m‘ <i>five</i> ’ jadi ‘ <i>pipe</i> ’ gitu jadi tanpa sengaja padahal kan dalam bahasa Inggris beda kata nya gitu udah beda arti gitu kan.. kalau ‘ <i>pipe</i> ’ kan berarti pipa kalau ‘ <i>five</i> ’ ya <i>five</i> gitu .. kayak gitu.
R	Ada lagi gak Mbak yang bisa ditambahkan tentang faktornya?
P1	Faktor lain? Faktor lain itu mungkin yang menyebabkan ada oh gini .. jadi saya dulu tuh gak dapat materi tentang <i>pronunciation</i> yang sesuai gitu .. ketika saya dikelas saya gak dapat materi yang harusnya saya dapat gitu.. kayak jujur, saya waktu saya SD kan saya belajar bahasa Inggris dari SD .. seharusnya memang menurut saya bahasa Inggris itu ketika saya di ajarkan seharusnya guru itu sudah bener-bener mencontohkan <i>pronunciation</i> ee... gimana ya ketika dia mengajarkan bahasa Inggris seharusnya dia juga

	<p>mencontohkan bagaimanacara mem-pronounce word itu dengan baik gitu .. tapi ketika saya SD saya gak dapat itu. Jadi waktu SD banyak banget kata yang ternyata <i>misspronounce</i> dan saya ketika saya kuliah di PBI UMY gitu ... kayak saya inget waktu pertama kali saya masuk kelas .. itu kelas apa saya lupa ya .. pokoknya pertama kali, pertama kali masuk kelas itu .. pertama kuliah itu ee... jadi dosen nya itu minta kita untuk nyebutin ee.. membaca .. cara baca 'Elephant' [ɛlɪfənt] gitu gajah gitu .. dulu saya taunya 'Elepen' gitu kan .. ternyata salah .. ternyata dia cara bacanya mirip mirip dengan 'eleven'.. dan saya baru sadar disitu. Dari cara materi gitu itu menyampaikan mungkin bisa jadi faktor .</p>
R	Mungkin masih bisa di ingat-ingat lagi faktor-faktor lainnya?
P1	Faktor-faktor yang lain ya ... mm .. mungkin usia mungkin ya bisa jadi Mas.
R	Bisa dijelaskan Mbak tentang faktor usia tersebut?
P1	<p>Karena ya itu tadi mas menurut saya itu kalau usia nyambungnya ke <i>exposure</i> mungkin ya Mas ... kalau orang yang dari kecil misalnya dia kasih <i>input</i> yang bagus terus secara gak sadar dia bakal .. jadi <i>automatically</i> dia bakal punya <i>output</i> yang bagus juga untuk <i>pronunciation</i> .. menurut teori <i>language acquisition</i> yang saya pelajari juga kan juga udah bilang kalau .. anak-anak itu akan lebih gampang menerima suatu ilmu atau mungkin disini <i>pronunciation</i> ya Mas .. karena menurut saya anak kecil itu masih mudah menyerap sesuatu .. nah itu akan mudah juga di <i>pronunciation</i> .. Nah terus beda dengan saya sekarang belajar bahasa Inggris ini bener-bener belajar bahasa Inggris ya dari hal yang <i>detail</i> kayak dari <i>pronunciation, stress</i> segala macam kek gitu-gitu itu ... itu pas udah gede pas kuliah aja kek gitu kan .. nah itu sulit buat saya dan <i>output</i>-nya beda dengan orang yang memang belajar bahasa Inggris dan punya <i>input</i> banyak semenjak usia kecil gitu.. kayak dan saya punya temen juga Mas di PBI UMY yang memang dia dari kecil sudah punya <i>input</i> yang banyak .. sampe sekarang <i>pronunciation</i>-nya bagus gitu. Beda dengan saya yang ee.. baru sadar kalau <i>pronunciation</i> itu penting itu sekarang gitu ... <i>output</i>-nya gak sebagus teman saya itu ..</p>
R	Temannya Mbak itu belajar sejak usai kecil atau ketika dewasa?
P1	Sejak kecil ... sejak kecil dia sering ee ... dengan apa .. <i>listening</i> lagu-lagu bahasa Inggris .. terus orang tua juga memang inisiatif gitu ya .. apa namanya ngedongengin gitu ya .. bahasa Inggris segala macam.
R	Oke, ada lagi kira-kira Mbak?
P1	Mungkin dari ... sejauh ini itu sih mas ... eh mungkin <i>basic</i> -nya diluar faktor-faktor dalam diri yang saya sebutin kayak usia segala macam ya mungkin <i>basic</i> -nya ya dari bahasa itu sendiri .. bahasa itu yang beda.
R	Saya klarifikasi ya Mbak, tadi Mbak bilang bahasa itu yang beda. Bisa dijelaskan lebih dalam bagian tersebut Mbak?
P1	Mm .. dari ejaan .. ejaan dari bahasa Indonesia sama bahasa Inggris gitu. Yang tadi saya sebutin kalau yang dibahasa Indonesia itu .. apa .. kata itu disebut nya kayak gitu di <i>spelling</i> -nya misalnya buku .. B-U-K-U kan .. tapi beda dengan bahasa Inggris misalnya

	eee... "book" itu B-O-O-K .. kalau saya kedengerannya "buk" ya tapi sebenarnya tulisannya B-O-O-K kayak gitu. Nah itu juga pengaruh kayak gitu kadang di <i>pronunciation</i> . Jadi makanya <i>exposure</i> harus banyak .. bener-bener tau .. oo bacanya harus kayak gini tulisanya kayak gini .. jadi tanpa harus dia belajar sendiri .. dia harus sudah otomatis kayak gitu.
R	Ada lagi yang mau ditambahkan?
P1	Mmm .. apa ya Mas....
R	Faktor yang membuat kesulitan dalam <i>pronunciation</i> tadi Mba mungkin bisa ditambahkan?
P1	Oh ini juga tadi Mas yang saya sebutkan tadi .. apa namanya... perbedaan dari bahasanya itu sendiri yang dari segi ejaan juga apa namanya cara baca juga <i>sound</i> -nya yang memang kalau dibahasa Inggris adalah istilah <i>stressing</i> atau juga intonasi .. yang kalau misalnya dia bertanya .. intonasinya turun-naik seperti itu kan ada juga di bahasa Inggris gitu. Dan juga ada istilah .. saya gak tau juga apa namanya tapi panjang pendeknya .. misalnya misalnya kalau ada ee.. ada 'sheep' [ʃi:p] sama 'ship' [ʃɪp] itu sama sama ... cuma ada istilah panjang-panjang gitu .. mungkin kalau 'sheep' domba gitu [i:] nya lebih panjang gitu .. tapi kalau 'ship' yang kapal itu gak panjang gitu <i>short</i> gitu kan .. ada istilah kayak gitu-gitu. Mungkin itu juga bisa jadi faktor ke <i>pronunciation</i> Mas yang buat saya bingung panjang pendeknya tadi. Mmm ... menurut saya juga kayak .. saya ada masalah dengan sikap saya ke bahasa Inggris ya Mas.
R	Oke Mbak, bisa dijelaskan Mbak kenapa sikap Mbak itu berhubungan dengan <i>pronunciation difficulties</i> yang Mbak alami?
P1	Oh iya .. dulu itu gimana yaa .. oh gini saya sekarang baru sadar kalo orang yang <i>attitude</i> -nya bagus dalam bahasa Inggris menurut saya dia juga ... bakal apa ya .. punya inisiatif sendiri gitu untuk ee.. belajar lebih bahasa Inggris walaupun memang pada saat itu dia nggak bener-bener bisa gitu <i>pronounce</i> .. saya sendiri itu jujur yang tadi saya bilang saya masih banyak <i>mispronounce</i> banget gitu ... waktu pernah ujian bahasa .. ujian mata kuliah <i>grammar</i> itu .. apa namanya yang belajar <i>pronunciation</i> itu saya masih banyak banget salahnya saya sadar .. jadi kayak <i>reading aloud</i> gitu .. jadi saya oh ternyata saya banyak banget salahnya. Karena saya dulu tu agak gimana ya .. sikap saya itu kayak masih males-malesan sama hal-hal bahasa Inggris gimana apa gitu .. <i>pronunciation</i> -nya misal .. kayak gak begitu ngaruh ke saya. Jadi dari sikap negatif saya itu buat saya kadang sulit atau kadang <i>mispronounce</i> .. ee kayak bingung mau ngomong apa didepan.
R	Oke, ada lagi gak Mbak faktor yang lain?
P1	Saya rasa cukup cuma itu Mas.
R	Yakin Mbak?
P1	Iya Mas sudah.
R	Oke Mbak terimakasih atas waktunya. Selamat siang.

P1	Iya Mas selamat siang.
----	------------------------

Participant 2 Duration 13.28 March 27, 2017 at 4.00 PM K.H Ibrahim Building of UMY	
Participant	Statement
R	<p>Hari ini kamis pukul 1.41 PM tanggal 16 April 2017 di American Corner UMY saya mengadakan <i>interview</i> dengan participant kedua terkait dengan penelitian saya yang berjudul <i>Factors affecting students' difficulties in pronunciation</i>.</p> <p>Selamat siang Mbak, terima kasih sudah meluangkan waktunya.</p>
P2	Iya, siang Mas.
R	Iya Mbak .. langsung saja pertanyaan pertama ya .. kira-kira di semester berapa Mbak belajar <i>pronunciation</i> ya?
P2	Di semester tiga Mas.
R	Oke .. ketika belajar <i>pronunciation</i> pada saat itu apakah Mbak mengalami kesulitan atau tidak ya?
P2	Ya pastinya ada lah Mas.

R	Ada ya Mbak .. bisa diceritakan kesulitannya apa saja ya Mbak?
P2	Eee.. jadi kalau ini ee.. kalau aku ya dulu ngalamin .. karena pertama kali .. itu masih awal ya .. jadi ee.. kesulitan saya tuh lebih ke cara bacanya. Soalnya kan ee.. dulu kan ... baru tau kalau ternyata kayak gini tuh ada caranya buat baca .. kayak misalnya ee.. “gorgeous” itu kan dulu saya gak tau harus gimana bacanya Mas.. kan sebenarnya ada <i>phonetics</i> kan .. itu untuk tau cara bacanya gimana. Jadi cara bacanya sih itu sama ee.. saat ini saat ... kalau ngomong ini secara per huruf itu oke .. itu masih bisa gitu. Tapi kalau udah di ini .. apa .. di ucapkan per kata atau perkalimat gitu .. itu kan jadinya kek mikir dulu gitu lho .. apalagi kelemahan aku itu setiap kalai aku ngomong itu selalu mikir dulu .. karena aku gak bisa kayak misalnya kayak ngomong ini harus kayak gini .. jadi aku harus mikir oh ini bener atau salah. Jadi sebenarnya juga itu sih lebih susah kalau di ucapkan per kata atau perkalimat gitu kesulitan aku.
R	Saya klarifikasi ya Mbak, tadi Mbak bilang ketika mengucapkan huruf itu mudah buat Mbak, tapi ketika menjadi sebuah kata atau kalimat Mbak sulit mengucapkannya?
P2	Iya Mas betul sekali.
R	Baik Mbak, ada lagi Mbak kesulitannya dalam pronunciation?
P2	Mm ... dari ini ya dari bunyi nya .. dari bunyinya itu kan udah beda ya .. ya pokoknya beda gitu kan .. dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.. kayak misalnya ee.. oya dari panjang pendeknya. Di bahasa Inggris itu ada <i>vowel</i> yang panjang-panjang suaranya ..kalau misalkan di Indonesia kan gak ada panjang-panjang gitu .. misal huruf [ɒ] pendek ada [u:] panjang gitu atau [i:] panjang dan [ɪ] pendek. Contohnya di kata itu kayak “sheep” [ʃi:p] sama “ship” [ʃɪp]. Nah itu .. jadi aku suka bingung dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Inggris tadi .. karena gak pernah jumpain kayak di bahasa Indonesia saya.
R	Oke Mbak, tadi barusan Mbak juga bilang kalau Mbak mengalami kesulitan dalam cara baca kata-kata ya? Nah kira-kira itu faktornya apa ya?
P2	Ee ..kata-kata..ini apa namanya .. dari ini ya .. <i>mother tongue</i> aku kali ya Mas.
R	Oh gitu .. kenapa bisa dari <i>mother tongue</i> ya Mbak? Bisa di ceritakan kenapa Mbak?
P2	Ya iyaa .. soalnya kan dari <i>mother tongue</i> ku sendiri sama target language atau bahasa Inggris tadi kan beda. <i>Mothertongue</i> kan bahasa Indonesia jadi ya mempengaruhi. Mungkin kalau nyangkutnya ... di <i>pronunciation</i> mungkin itu <i>stress</i> sama intonasi gitu-gitu kali ya.. menurut saya di bahasa Indonesia kan kayaknya gak ada intonasi nya kayak bahasa Inggris ya gitu. Oya tadi kan soal cara baca ya ..nah mungkin itu juga mirip dengan cara ngeja kali ya Mas .. ejaan kan pasti beda ..soalnya kalau bahasa Indonesia kan apa yang ditulis ya dibaca itu ee.. sesuai dengan apa yang ada .. ee kayak di tulisan itu.. misalnya “panas” ya dibaca P-A-N-A-S...Nah kalau bahasa Inggris kan suka .. mmm.. beda ya Mas kayak misalnnya “like” kenapa bacanya gak L-I-K-E kenapa malah bacanya[lak]. Nah gitu mas .. jadi kita tuh harus tau itu sebenarnya. Oya mungkin ini ya Mas saya inget kalau sulit juga dalam ..

	mm .. soalnya saya suka dulu bingung sama ... kata-kata ini Mas “ <i>foot</i> ” sama “ <i>flood</i> ” .. itu kan sama-sama ada “O” dua ya ..tapi kok kenapa <i>pronounce</i> nya bisa beda gitu. Yang satu [fot].. satunya [flʌd] .. itu sih Mas .. jadi suka sulit membedakannya kek gimana dulu itu.
R	Oke Mbak .. apa lagi Mbak kira-kira faktornya dalam <i>pronunciation difficulties</i> yang Mbak alami?
P2	Mungkin <i>attitude</i> aku itu berpengaruh ya .. bisa ke <i>pronunciation</i> juga .. kalau misalnya kalau seseorang itu punya ini .. <i>attitude</i> yang baik terhadap sesuatu atau disini dalam <i>pronunciation</i> ..ya udah itu bakalan berpengaruh sama hasilnya nanti .. <i>outcome</i> -nya nanti juga bakal kepengaruh .. tapi kalau misalnya <i>attitude</i> -nya dia ini .. negatif .. dia buruk terhadap <i>pronunciation</i> misal .. jadi <i>gini attitude</i> kan ada menunjukkan suka atau tidak suka .. nah misalnya katakanlah dalam hal <i>pronunciation</i> .. nah kalau misalnya dia udah gak suka dengan <i>pronunciation</i> ya udah hasilnya ya kan segitu-gitu aja. Tapi kalau dia udah suka gitu .. misalnya suka belajar <i>pronunciation</i> kan .. nah di bakalan bagus di <i>pronunciation</i> .. nah kalau aku dulu memang kurang tertarik banget sama namanya <i>pronunciation</i> dalam bahasa Inggris .. well aku suka bahasa Inggris tapi gak begitu concern sama <i>pronunciation</i> -nya .. nah jadi kadang asal aja dalam <i>pronunciation</i> .. asal <i>pronounce</i> aja yang penting orang paham. Ternyata itu gak bener ya Mas.
R	Oh gitu ya Mbak .. ada lagi Mbak yang terfikirkan lagi? Soal faktornya
P2	Apa ya Mas .. wait ... mm ...oh gini saya inget ee .. tentang ini apa namanya .. <i>exposure</i> .. <i>exposure</i> sebenarnya bisa kita dapetnya dari macem-macem ya .. kalau misalnya kita lagi kuliah ya kita dapet <i>exposure</i> dari pelajaran ya di kasih dosen itu .. kalau misalnya ini ..kayak misalnya dari yang lain ..dari kita dengerin musik .. ya aku kan suka dengerin musik jadi dari situ kita juga dapat <i>exposure pronunciation</i> dari situ. Jadi <i>exposure</i> atau <i>input</i> itu tadi .. memang juga berperan penting Mas .. ee .. ke <i>pronunciation</i> terutama juga ..jadi kalau <i>exposure</i> -nya tadi semakin banyak ya berarti kan ilmu yang didapat lebih banyak juga ...apalagi lagi kalau <i>exposure</i> dalam <i>pronunciation</i> itu banyak .. ya pastinya lah <i>pronunciation</i> -nya juga akan semakin baik Mas. Kalau aku kebalikannya Mas .. yang aku rasakan dulu itu memang ya ... aku kurang banget dapat masukan atau <i>exposure</i> tentang bahasa Inggris .. aku cuma dapat kalau pas di kelas aja Mas. liat dosen ngajar gitu Mas .. Cuma itu .. nah saya aku rasa itu pengaruh juga ke <i>pronunciation</i> .. kayak yang aku bilang tadi kalau sebenarnya bisa dapat dari .. eee.. lagu tadi atau dari yang lain. Nah aku kurang banget disitu. Harusnya aku cari-cari <i>exposure</i> sendiri juga.
R	Oh oke Mbak.. kira-kira ada yang mau ditambahkan lai?
P2	mmm.. saya rasa cuma itu deh Mas.
R	Baik Mbak. Terima kasih atas waktunya, selamat siang.
P2	Iya mas sama-sama .. siang.

Participant 3
Duration 19.14
March 30, 2017 at 4.00 PM
at Kost of Participant 3

Participant	Statement
R	Hari ini adalah hari senin tanggal 27 Maret 2017 pukul 16.00 WIB di kos participant 3 saya akan melaksanakan <i>interview</i> terkait dengan penelitian saya yang berjudul <i>Factors affecting students' difficulties in pronunciation</i> . Selamat sore Mbak, terima kasih sudah bersedia menjadi <i>participant</i> saya.
P3	Selamat sore.
R	langsung saja pertanyaan yang pertama, kira-kira di semester berapa Mbak belajar <i>pronunciation</i> ?
P3	Semester berapa ya ... semester .. pokoknya yang paling saya inget itu semester tiga yang di <i>grammar capita selecta</i> itu kan .. ya itu sih yang bener-bener <i>focus pronunciation</i> .
R	oke, pada saat itu ketika belajar <i>pronunciation</i> apakah Mbak mengalami kesulitan?
P3	Iya sulit. Tapi sebenarnya gak .. gak juga pada saat belajar di semester tiga ini .. dari semester satu, dua pun bener-bener ngerasa sulit. Waktu itu .. semester satu yang paling saya inget .. itu .. susah banget ngebedain huruf [v],[p], sama [f] itu. Jadi pada saat saya mau bilang "Proof" itu ya ..tapi saya "Proop" gitu. Jadi itu dibawa dari bahasa Sumbawa gitu lho. Jadi [p], [v], [f] itu saya lama banget adaptasi. .
R	Ada lagi Mbak kesulitan yang Mbak alami?
P3	Seingat saya sih itu ... ya nanti kalau saya inget lagi saya terangin.. santaii
R	Dari kesulitan yang sudah Mbak jelaskan tadi, kira-kira apa faktor yang mendukung kesulitan yang Mbak alami?
P3	Satu tadi ya ..bahasa ibu saya ... ya kan bahasa Sumbawa ya karna kita gak kebiasaan denger bahasa Inggris ya gimana ... gimana mau tau .. gimana mau tau cara <i>pronunciation</i> -nya.
R	Kira-kira ada lagi gak Mbak faktornya?
P3	Apa yaa .. kayaknya ee .. saya inget saya juga kalau misalnya kebingungan ya <i>pronunciation</i> -nya kayak apa ya kaya "Handuk" ya

	<p>“<i>towel</i>”[taʊəl] tapi kalau di Sumbawa itu [ə] itu [e] jadi dibaca “<i>Towel</i>”[tɒwel]. Kadang dibawa karena <i>mother tongue</i> tadi. Dan ini .. ee. .. saya itu <i>exposure</i> saya ga bagus kalau <i>pronunciation</i> ... dulu <i>exposure</i> yang saya dapat itu terbatas banget .. karena cuma di kelas aja .. tau dari buku yang saya dapet. Disitu ngebuat saya kadang bingung <i>how to pronounce certain words</i> .. ee .. meskipun udah sering baca dibuku .. itu masih kurang rasanya. Sampai pada akhirnya ee .. <i>I make my own exposure</i>. Kayak ya apa namanya sering <i>chatting</i> bahasa Inggris. Jadi <i>exposure</i> itu penting lah sangat berperan banget dan itu penting sampai-sampai saking penting nya saya buat <i>exposure</i> sendiri gitu lho ..kita nonton film kan ..kita <i>listen</i> denger lagu .. nonton film .. kita ngomong pake bahasa Inggris .. ya buat lingkungan bahasa Inggris sendiri gitu lho. Bahkan ya saya ya baca-baca di <i>Apps</i> .. dan itu semuanya bahasa Inggris dan ini bahasa Inggrisnya bukana bahasa Inggris yang <i>academic</i> tapi bagaimana <i>daily conversation native speaker</i> kita gitu lho <i>target language</i>.</p>
R	Ada lagi gak Mbak faktornya?
P3	<p>Mmm... gini karena <i>EFL students</i> itu sering ngomong bahasa Ibu atau bahasa lokal jadinya mempengaruhi ke <i>target language</i>-nya n juga terjadi sama aku dulu .. kayak misal dalam bahasa Indonesia kan dibaca sesuai denga apa yang ada ditulisan .. tapi kalau bahasa inggris ada caranya sendiri .. gak sama dengan yang ada ditulisan .. ah itu apa ya contohnya ya .. kayaknya saya udh saya sebutin ya .. kayak gini misalnya dalam kata “<i>people</i>” itu baca nya [pi:pəl] .. kan beda ya sama tulisannya .. nah kalau dibahasa Indonesia misal “orang” bacanya sesuai yang di tulisan kan O-R-A-N-G. oh ya ini lho yang kadang saya bingung juga .. kapan kita tau bacanya ini huruf [e] jadi [ɪ] kayak “<i>examination</i>”[ɪg.zæmɪ'neɪʃən] kenapa gak [eg.zæmɪ'neɪʃən], “<i>exercise</i>”[eksəsaɪz] juga. Oya sama ini Mas saya baru ingat .. kadang huruf “s” dalam bahasa Inggris itu sering saya temukan di baca “z” .. misalnya kata “<i>busy</i>” itu “s” ya kenapa dibaca “z”. nah itu kadang yang membuat saya sering bingung to say it .. sedangkan saya dibahasa Indonesia saya itu gak pernah saya temui hal kayak gitu. dan gini juga ya Mas .. di bahasa Inggris itu kan ada .. apa namanya itu .. misal satu huruf yang gak di baca .. padahal ditulisan ada .. kalau di bahasa Indonesia kan semua huruf yang ditulisan itu di baca semua kan. Misal contoh di bahasa Inggris ya .. ee .. kata “<i>doubt</i>” .. itu ka nada huruf “b” nya kan Mas .. tapi itu gak dibaca sama sekali lho. Nah itu sempat membuat saya agak bingung .. an mungkin orang lain juga akan ngalamin hal sama kayak saya .. mungkin yaa ..</p>
R	Ada lagi gak Mbak? Faktor yang lain
P3	Kalau untuk saya sih itu aja sih Mas faktornya?
R	Oke Mbak, terima kasih ya atas waktunya. Selamat sore.
P3	Iya Mas. Sore.

Participant 4

Duration 11.12

March 31, 2017 at 8.15 PM

at Kontrakan of participant 4

Participant	Statement
R	Hari ini kamis puku 18.15 PM tanggal 30Maret 2017 di kontrakan <i>participant</i> keempat saya mengadakan <i>interview</i> dengan <i>participant</i> keempat terkait dengan penelitian saya yang berjudul <i>Factors affecting students' difficulties in pronunciation</i> . Selamat malam Mas, langsung saja ya pertanyaan pertama .. kira-kira Mas belajar <i>pronunciation</i> pada semester berapa ya?
P4	Kalau belajar <i>pronunciation</i> kalau pas SMA sih Mas dan pas kuliah itu di semeter tiga.
R	Oh semester tiga, oke Mas, pada saat belajar <i>pronunciation</i> waktu itu apakah Mas mengalami kesulitan?
P4	Iya mengalami sih Mas.
R	Bisa diceritakan Mas kesulitan yang Mas alami pada saat <i>pronunciation</i> tersebut?
P4	Kesulitannya sih pas cara pengucapannya itu ya Mas .. misalkan contohnya apa ... kata ini .. kata misalnya "life" itu ya L-I-F-E..tapi disitu bacanya kan [laɪf] tapi kalau di bahasa Indonesia gak kayak gitu misal "makan" M-A-K-A-N bacanya. Oh iya lagi Mas .. misal sama kayak juga "food" itu kan sama dengan "blood" ada O-O dua tapi kok bacanya gak sama gitu 'jadi kayak semacam kayak gitu itu menjadi masalah juga.
R	Oh gitu, adakah yang lain kesulitan yang lain Mas?
P4	Oh iya Mas .. kadang saya itu sulit banget ngilangin .. logat jawa saya ketika ngomong pake bahasa Inggris .. selalu terbawa aksen jawa ke <i>pronunciation</i> di bahasa Inggris Mas .. contohnya eee .. kadang kalau ngomong "good morning ladies and gentlemen" aksen jawa medok keliatan disitu Mas. Kayak misalkan ... apa .. ee.. di orang tua dulu misalkan dulu bahasa Jawa kan ... pengucapannya agak beda gitu .. misalkan "Mboten" kayak gitu mas kan biasanya medok gitu. Jadi cara pengucapannya dari <i>pronunciation</i> antara bahasa Jawa dan Inggris kan beda. Jadi susah saya.
R	Saya klarifikasi ya Mas, yang di maskud dengan Medok tadi itu karena mas terbiasa dengan logat Jawa .. ee .. mengucapkan kata-kata dalam bahasa Jawa sehingga <i>struggling</i> ketika harus ngomong di Bahasa Inggris?
P4	Iya Mas itu.
R	Ada lagi gak Mas yang lainnya?
P4	Itu dulu Mas belum kepikiran lagi.
R	Oke Mas .. dari kesulitan-kesulitan dalam <i>pronunciation</i> yang barusan Mas ceritakan, kira-kira apa ya faktornya?
P4	Oh iya kalau misal dari pengucapannya tadi mungkin karena saya kurang <i>familiar</i> dengan kata-kata itu ..soalnya di bahasa Indonesia gak kayak gitu Mas. Bacanya sama kayak yang apa adanya di tulisan. Jadi susah ketika ke bahasa Inggrisnya. Kalau di Inggris kan gak

	begini. Dan juga saya kok masih bingung kenapa dalam <i>pronunciation</i> di bahasa Inggris kok bisa ada ee... cara <i>pronounce</i> yang beda gitu ... ee .. kayak yang tadi tak kasih tau “ <i>blood</i> ” itu yang O-O nya dua di “ <i>food</i> ” juga gitu. Kok beda gitu Mas saya bingung.
R	Ada lagi gak Mas faktor yang lainnnya?
P4	Oh iya .. saya itu mungkin sebenarnya kurang termotivasi juga ... nah itu mungkin .. mempengaruhi juga ke <i>pronunciation</i> saya .. saya kadang gak pengen mikirin gimana <i>pronunciation</i> yang kayak <i>native speaker</i> gitu .. temen-temen juga jarang masalahin tentang itu kayak gitu-gitu mas ..jadi saya biarin aja .. jadi kurang termotivasi untuk bisa belajar mendalami gitu. Kalau menurut saya kalau udah bisa ngomong bahasa Inggris ya orang tuh udah paham gitu lho mau ngomong apa ... kalau <i>pronunciation</i> secara rinci menurut saya kurang terlalu penting gitu.
R	Coba saya klarifikasi ya Mas .. <i>pronunciation</i> secara rinci itu gak terlalu penting yang penting bisa ngomong bahasa Inggris .. itu kira-kira faktornya apa ya yang membuat Mas begitu?
P4	Ee ... mungkin Mas karena .. sikap saya mungkin Mas yang negatif sama ... ee ... masalah pengucapan atau .. <i>pronunciation</i> gitu kayak yang saya bilang tadi barusan ... ya soal <i>pronunciation</i> itu yang rinci gak penting. Dari sikap saya kayak gitu .. mungkin ya Mas itu mempengaruhi ke <i>pronunciation</i> karena saya gak peduli kayak gitu. Oh iya Mas saya itu juga sebenarnya kekurangan banget sama sesuatu tentang <i>pronunciation</i> .. ya paling cuma pas kuliah dapatnya .. jadi saya sering bingung misal mau ngucapin suatu kata .. <i>pronounce</i> gitu .. ee pas ngobrol pake bahasa Inggris misalnya .. ya itu Mas kurang banget.
R	Oh gitu Mas .. ada lagi yang ingin ditambahkan Mas?
P4	Apa ya Mas .. eee .. bingung saya .. itu aja cukup Mas.
R	Oke Mas kalau gitu, terima kasih Mas atas waktunya. Selamat malam.
P4	Iya mas, selamat malam.

Participant 5

Duration 10.44

April 6, 2017 at 1.41 PM

At American Corner UMY

Participant	Statement
R	Hari ini Jum'at tanggal 31 Maret 2017 4.00 PM di K.H Ibrahim saya akan mengadakan <i>interview</i> bersama <i>participant</i> kelima terkait dengan penelitian saya yang berjudul <i>Factors affecting students' difficulties in pronunciation</i> . Selamat sore Mas, terima kasih sudah meluangkan waktunya. Langsung saja pertanyaan pertama, kira-kira di semester berapa Mas

	belajar <i>pronunciation</i> ?
P5	Di semester tiga Mas.
R	Oke Mas, pada saat belajar <i>pronunciation</i> ketika itu, apakah Mas mengalami kesulitan?
P5	Iya mengalami kesulitan Mas.
R	Apa aja sih Mas kesulitannya?
P5	Kesulitan dalam pengucapan kata-kata eee.. kalimat-kalimat itu saja sih.
R	Itu saja Mas? Ada yang lain?
P5	Tidak Mas .. ee .. mungkin belum terlintas .. mungkin nanti.
R	Baik Mas, kira-kira kesulitan yang Mas ungkapkan tadi faktornya apa ya?
P5	Faktor nya mungkin bahasa Ibu ... yang paling berpengaruh mungkin itu sih Mas .. karena bahasa ibu kan bahasa mayoritas saya sehari-hari sedangkan bahasa Inggris itu cuma bahasa minoritas aja. Misal saya kan orang keturunan Jawa selalu pakai bahasa itu untuk ngobrol .. jadi ketika ke bahasa Inggris otomatis pengaruh Mas kayak misal di masalah <i>grammar</i> , <i>pronunciation</i> .. kan beda banget. Jadi kan aksen bahasa Jawa kan medok .. nah itu kan pas bahasa Inggris eee.. .. terutama di <i>pronunciation</i> atau <i>speaking</i> nanti keluar Mas .. apa ... medoknya itu .. jadi aksen bahasa Jawanya dibawa ke <i>pronunciation</i> bahasa Inggris itu Mas.
R	Oh gitu, ada lagi gak Mas faktor yang lainnya?
P5	Oh mungkin e... ini Mas karena cara mengeja nya beda dengan bahasa .. Inggris.
R	Beda gimana Mas? Bisa dijabarkan lagi?
P5	Jadi <i>spelling</i> antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris kan jelas beda .. contohnya misalkan kita mengeja “rumah” ya R-U-M-A-H .. bacanya sesuai yang ditulisan itu ... sementara kalau kita mengeja kata bahasa Asing atau Inggris misal mungkin akan berbeda.
R	Contoh <i>spelling</i> kata yang bahasa Inggris itu seperti apa sih Mas?
P5	Contohnya mungkin Mm ..dalam bahasa Inggris itu <i>spelling</i> “home” itu kan H-O-M-E[həʊm]. Nah dari kedua contoh itu kan eee.. cara ngeja itu udah gak sama ya Mas .. jadi misal kita terbiasa di bahasa Indonesia ngeja kayak gitu .. ya otomatis kita gak sulit ketika di bahasa Inggris. Karena udah beda itu tadi.
R	Ada lagi tidak Mas selain itu?
P5	Oh gini saya rasa eee .. lingkungan itu sangat berpengaruh ya Mas ke <i>pronunciation difficulties</i> saya .. Lingkungan yang saya maksudkan disini adalah ya kalau lingkungan kita di lingkungan orang <i>foreign language learners</i> .. nah misalkan aku nih ya aku belajar bahasa Inggris di lingkungan eee.. dimana bahasa Inggris itu bukan bahasa pertama saya tapi sebagai bahasa asing.. nah otomatis setiap hari saya ngomong pake bahasa Indonesia atau jawa kan .. nah karena saya terbiasa ngomong pake bahasa Indonesia

	<p>dan ketika ngomong bahasa Inggris itu akan ... susah buat aku apalagi di grammar atau <i>pronunciation</i>-nya karena di lingkungan saya gak ada kayak gitu-gitu atau bahasa Inggris tadi. Jadi menurut saya berada di lingkungan orang ngomong bahasa Inggris itu akan ngena banget ke kemampuan bahasa Inggris kita .. termasuk <i>pronunciation</i>-nya juga kan. Misalkan lagi ya kalau kita belajar bahasa Inggris .. ee belajar nya itu di luar negeri gitu .. di tempat atau lingkungan <i>English native speaker</i> itu .. ya otomatis itu membuat bahasa Inggrisnya bagus termasuk dari grammar-nya mungkin .. ee dan <i>pronunciation</i> tentu saja .. karena itu tadi dia terbiasa .. berinteraksi di lingkungan <i>English native speaker</i>. Oya selain lingkungan itu .. saya rasa masukan .. ee <i>exposure</i> itu berperan penting juga ke eee.. <i>pronunciation</i> Mas .. karena kalau orang tu punya <i>exposure</i> yang banyak nanti dia akan punya <i>output</i> yang banyak. Sementara yang ee.. input nya sedikit <i>output</i>-nya juga sedikit. Dan eee... <i>exposure</i> yang bisa didapatkan .. mungkin dari buku-buku soal <i>phonetics</i> terus .. ee... denger langsung si <i>native</i> ngomong .. dan sebagainya. Dan masalahnya gini .. dulu itu saya banyak mengalami kesulitan di <i>pronunciation</i> .. itu karna kurangnya <i>exposure</i> yang saya dapat .. terbatas gitu lho. Dulu jarang banget baca-baca buku juga yang bahasa Inggris seperti itu .. atau denger lagu-lagu .. Cuma di kelas aja Mas .. dari guru aja.</p>
R	Oke Mas, bisa di ingat- ingat lagi Mas kira-kira apa lagi Mas faktornya?
P5	<p>Oh saya baru inget Mas .. gini eee .. karena bahasa Inggris itu rumit .. ada beberapa huruf yang bisa di-<i>pronounce</i> dengan ee ... apa .. oya kayak ada huruf yang dibaca dan gak dibaca. Sementara di bahasa Indonesia itu gak ada Mas. Dan juga kan di bahasa Inggris itu banyak banget <i>vowel</i>-nya dibanding di bahasa Indonesia .. kalau gak salah kan [a], [i], [u], [e], [o]. kalau bahasa Inggris lebih banyak dari itu ... saya lupa ada berapa sih Mas. Nah dari bisa di liat perbedaannya jauh ya Mas .. itu kadang membuat saya bingung ketika <i>pronunciation</i> ... ngomong bahasa Inggris gitu. Dan ini lagi Mas .. apa yaaa ... contohnya itu kayak .. “<i>spoon</i>” terus “<i>flood</i>” .. kan “O” dua mas di dua kata tersebut tapi kok di <i>pronounce</i> beda ya yang satu [spu:n], yang satunya [flʌd]. Kenapa di “<i>spoon</i>” “OO” itu dibaca [u:] gak [ʌ] aja .. begitu juga sebaliknya. Nah jadi menurut saya itu aneh mah .. ee.. kayak gak tetap Mas .. jadi saya kadang sering bingung gimana <i>pronounce that word</i> yang tepat.</p>
R	Oh gitu Mas, saya klarifikasi ya Mas tadi Mas bilang kalau di bahasa ada huruf yang dibaca disuatu kata .. tapi di kata lain itu gak di baca .. itu contohnya apa ya ?
P5	Mm .. contohnya ya .. oya kayak kata “ <i>sign</i> ” ya sama .. ee nah itu kan huruf “g” hilang kan pas dibaca .. dan misal kayak oh ini .. kata “ <i>signature</i> ” nah itu kenapa itunya dibaca .. ee “g” nya .. kan kadang yang dibaca gak sama apa yang ada di tulis .. beda lagi kalau di bahasa Indonesia kan .. tulisan itu yang dibaca gitu.
R	Oh gitu Mas .. ada informasi yang mau ditambahkan soal <i>pronunciation difficulties</i> yang Ma salami dan faktornya apa saja?
P5	Mmm .. apa lagi yaa .. bentar .. saya rasa cukup Mas itu yang saya rasakan.
R	Baik kalau gitu Mas, terima kasih atas waktunya. Selamat sore.
P5	Iya Mas selamat sore.

Coding

Red: *Students' first language*

Green: *Influence of word spelling and its pronunciation*

Yellow: *The differences of sound system between the first language and the target language*

Blue: *The inconsistency of English*

Purple: *Input*

Grey: *Motivation*

Pink: *Attitude*

Black: *Age*

Orange: *Pronunciation material*

Brown: *Environment*

Participant 1	Participant 2	Participant 3	Participant 4	Participant 5
P1.1 Saya dapat pelajaran <i>pronunciation</i> itu di semester tiga di mata kuliah <i>grammar</i> .	P2.1 Di semester tiga Mas.	P3.1 pokoknya yang paling saya inget itu semester tiga yang di <i>grammar capita selecta</i> itu kan	P4.1 pas kuliah itu di semester tiga.	P5.1 Di semester tiga Mas.

<p>P1.2 kesulitan yang saya hadapi itu eee.. cara mengucapkannya gitu mas. Karena <i>basically</i> dari bahasa Indonesia sama bahasa Inggris jauh berbeda cara pengucapannya gitu kan. Kalau dari bahasa Indonesia ee.. kata itu dibaca sesuai kata itu tapi berbeda dengan bahasa Inggris, jadi saya kesulitannya disitu.</p>	<p>P2.2 kesulitan saya tuh lebih ke cara bacanya. Soalnya kan ee.. dulu kan ... baru tau kalau ternyata kayak gini tuh ada caranya buat baca .. kayak misalnya ee.. “gorgeous” itu kan dulu saya gak tau harus gimana bacanya Mas</p>	<p>P3.2 susah banget ngebedain huruf [v],[p], sama [f] itu. Jadi pada saat saya mau bilang “Proof” itu ya ...tapi saya “Proop” gitu. Jadi itu dibawa dari bahasa Sumbawa gitu lho. Jadi [p], [v], [f] itu saya lama banget adaptasi.</p>	<p>P4.2 Kesulitannya sih pas cara pengucapannya itu ya Mas .. misalkan contohnya apa ... kata ini .. kata misalnya “life” itu ya L-I-F-E..tapi disitu bacanya kan [laɪf] tapi kalau di bahasa Indonesia gak kayak gitu misal “makan” M-A-K-A-N [mʌkʌn] bacanya</p>	<p>P5.2 Kesulitan dalam pengucapan kata-kata eee.. kalimat-kalimat</p>
<p>P1.3 kalau saya waktu itu gak bener-bener tau gitu jadi fokus saya cuman kayak yang ya udah gitu bacanya bener itu gimana gitu kayak <i>stress-stress</i> tadi kadang saya masih gak tau dimana</p>	<p>P2.3 dari ini ya dari bunyi nya .. dari bunyinya itu kan udah beda ya.... Di bahasa Inggris itu ada <i>vowel</i> yang panjang-panjang suaranya ..kalau misalkan di Indonesia kan gak ada panjang-panjang gitu .. misal huruf [ɒ] pendek ada [u:] panjang gitu atau [i:] panjang dan [ɪ] pendek. Contohnya di</p>	<p>P3.3 bahasa ibu saya ... ya kan bahasa Sumbawa .. ya karna kita gak kebiasaan denger bahasa Inggris ya gimana ... gimana mau tau .. gimana mau tau cara <i>pronunciation</i>-nya</p>	<p>P4.3 Oh iya lagi Mas .. misal sama kayak juga “food” itu kan sama dengan “blood” ada O-O dua tapi kok bacanya gak sama gitu ‘jadi kayak semacam kayak gitu itu menjadi masalah juga.</p>	<p>P5.3 Faktornya mungkin bahasa Ibu ... yang paling berpengaruh mungkin itu sih Mas .. karena bahasa ibu kan bahasa mayoritas saya sehari-hari sedangkan bahasa Inggris itu cuma bahasa minoritas aja. Misal saya kan orang keturunan Jawa selalu pakai bahasa itu untuk ngobrol .. jadi ketika ke</p>

	<p>kata itu kayak “sheep” [ʃi:p] sama “ship” [ʃɪp]. Nah itu .. jadi aku suka bingung dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Inggris tadi .. karena gak pernah jumpain kayak di bahasa Indonesia saya.</p>			<p>bahasa Inggris otomatis pengaruh Mas kayak missal di masalah grammar, pronunciation .. kan beda banget. Jadi kan aksen bahasa Jawa kan medok .. nah itu kan pas bahasa Inggris eee.. .. terutama di pronunciation atau speaking nanti keluar Mas .. apa ... medoknya itu.. jadi aksen bahasa Jawanya dibawa ke pronunciation bahasa Inggris itu Mas.</p>
<p>P1. 4 gak tau cara bedainnya kadang di satu huruf ini dibacanya seperti ini .. dikata lain cara dibacanya beda seperti itu.</p>	<p>P2.4 mother tongue aku kali ya Mas.</p>	<p>P3.4 kebingungan ya pronunciation-nya kayak apa ya kaya “Handuk” ya “towel” [taʊəl] tapi kalau di Sumbawa itu [ə] itu [e] jadi dibaca “Towel” [təwəl]</p>	<p>P4.4 .. kadang saya itu sulit banget ngilangin .. logat jawa saya ketika ngomong pake bahasa Inggris .. selalu terbawa aksen jawa ke pronunciation di bahasa Inggris Mas .. contohnya eee .. kadang kalau ngomong “good morning ladies and gentlemen” aksen jawa</p>	<p>P5.4 karena cara mengeja nya beda dengan bahasa .. Inggris</p>

			<i>medok keliatan disitu</i> <i>Mas</i>	
P1.5 Kayak misalnya [u].. misalnya kyak eee.. “ <i>fUnction</i> ”. Function kan tulisannya F-U .. <i>function</i> kan .. tapi dibacanya [fʌŋkʃən]. Tapi kalau dihuruf ee.. <i>Heart</i> ee yang <i>hUrt</i> itu dibacanya [hɜ:t]. Jadi bedakan gitu loh mas. Jadi kadang saya bingungnya kayak gitu jadi kapan si [u] ini dicanya [ʌ]kapan ini dibacanya [ə].	P2.5 <i>Mothertongue</i> kan bahasa Indonesia jadi ya mempengaruhi. Mungkin kalau nyangkutnya .. di <i>pronunciation</i> mungkin itu <i>stress</i> sama intonasi gitu-gitu kali ya.. menurut saya di bahasa Indonesia kan kayaknya gak ada intonasi nya kayak bahasa Inggris ya gitu.	P3.5 saya itu <i>exposure</i> saya ga bagus kalau <i>pronunciation</i> ... dulu <i>exposure</i> yang saya dapat itu terbatas banget karena cuma di kelas aja .. tau dari buku yang saya dapet. Disitu ngebuat saya kadang bingung <i>how to pronounce certain words</i> meskipun udah sering baca dibuku .. itu masih kurang rasanya.	P4.5 soalnya di bahasa Indonesia gak kayak gitu Mas. Bacanya sama kayak yang apa adanya di tulisan. Jadi susah ketika ke bahasa Inggrisnya	P5.5 Jadi <i>spelling</i> antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris kan jelas beda .. contohnya misalkan kita mengeja “rumah” ya R-U-M-A-H [rʊmʌh].. bacanya sesuai yang ditulisan itu ... sementara kalau kita mengeja kata bahasa Asing atau Inggris misal mungkin akan berbeda. .. dalam bahasa Inggris itu <i>spelling</i> “home” itu kan H-O-M-E[həʊm].
P1.6 Kalau untuk saya pribadi, pertama <i>exposure</i> mas. Jadi, saya itu memang saya akui memang kurang <i>exposure</i> jadi saya kurang banyak <i>listening</i> ...kurang banyak mendengarkan segala sesuatu yang berbahasa Inggris. Jadi,	P2.6 ejaan kan pasti beda ..soalnya kalau bahasa Indonesia kan apa yang ditulis ya dibaca itu ee.. sesuai dengan apa yang ada .. ee kayak di tulisan itu.. misalnya “panas” ya dibaca P-A-N-A-S [pʌnʌs] ...Nah kalau bahasa Inggris kan suka	P3.6 karena <i>EFL students</i> itu sering ngomong bahasa Ibu atau bahasa lokal jadinya mempengaruhi ke <i>target language</i> -nya n juga terjadi sama aku dulu .. kayak misal dalam bahasa Indonesia kan dibaca sesusai denga apa yang ada ditulisan .. tapi kalau bahasa inggris ada caranya	P4.6 saya kok masih bingung kenapa dalam <i>pronunciation</i> di bahasa Inggris kok bisa ada ee... cara <i>pronounce</i> yang beda gitu ... ee .. kayak yang tadi tak kasih tau “ <i>blood</i> ” itu yang O-O nya dua di “ <i>food</i> ” juga gitu.	P5.6 lingkungan itu sangat berpengaruh ya Mas ke <i>pronunciation difficulties</i> saya .. aku nih ya aku belajar bahasa Inggris di lingkungan eee.. dimana bahasa Inggris itu bukan bahasa pertama saya tapi sebagai bahasa asing.. nah otomatis

<p>mungkin menurut saya itu berpengaruh juga ... sama cara saya <i>pronounce the word and fluency</i> itu..</p>	<p>.. mmm.. beda ya Mas kayak misalhnya “like” kenapa bacanya gak L-I-K-E [lɪkə] kenapa malah bacanya[lark].</p>	<p>sendiri .. gak sama dengan yang ada ditulisan kayak gini misalnya dalam kata “people” P-E-O-P-L-E itu baca nya [pi:pəl] .. kan beda ya sama tulisannya .. nah kalau dibahasa Indonesia misal “orang” bacanya sesuai yang di tulisan kan O-R-A-N-G [ɔrʌŋ].</p>		<p>setiap hari saya ngomong pake bahasa Indonesia atau jawa kan .. nah karena saya terbiasa ngomong pake bahasa Indonesia dan ketika ngomong bahasa Inggris itu akan ... susah buat aku apalagi di grmmar atau <i>pronunciation</i>-nya karena di lingkungan saya gak ada kayak gitu-gitu atau bahasa Inggris tadi. Jadi menurut saya berada di lingkungan orang ngomong bahasa Inggris itu akan ngena banget ke kemampuan bahasa Inggris kita .. termasuk <i>pronunciation</i>-nya juga kan</p>
<p>P1.7 bahasa saya bahasa Indonesia yang notabennya semuanya kata-kata dibaca sesuai dengan huruf itu.</p>	<p>P2.7 soalnya saya suka dulu bingung sama ... kata-kata ini Mas “foot” sama “flood” .. itu kan sama-sama ada “O” dua ya ..tapi kok</p>	<p>P3.7 yang kadang saya bingung juga .. kapan kita tau bacanya ini huruf [e] jadi [ɪ] kayak “examination”[ɪg.zæmɪ'n eɪʃən] kenapa gak</p>	<p>P4.7 saya itu mungkin sebenarnya kurang termotivasi juga saya kadang gak pengen mikirin gimana <i>pronunciation</i> yang</p>	<p>P5.7 dulu itu saya banyak mengalami kesulitan di <i>pronunciation</i> .. itu karna kurangnya <i>exposure</i> yang saya</p>

	<p>kenapa <i>pronounce</i> nya bisa beda gitu. Yang satu [fɒt].. satunya [flʌd] .. itu sih Mas .. jadi suka sulit membedakannya kek gimana dulu itu.</p>	<p>[eg zæmɪ'neɪʃən], “exercise” [eksəsaɪz] juga.</p>	<p>kayak <i>native speaker</i> gitu .. temen-temen juga jarang masalahin tentang itu kayak gitu-gitu mas .. jadi saya biarin aja .. jadi kurang termotivasi untuk bisa belajar mendalami gitu</p>	<p>dapat .. terbatas gitu lho. Dulu jarang banget baca-baca buku juga yang bahasa Inggris seperti itu .. atau denger lagu-lagu .. Cuma di kelas aja Mas .. dari guru aja.</p>
<p>P1.8 .. saya kan juga orang Sunda biasa nyebut [v] jadi jadi [p] kayak gitu. nah itu kayak misalnya kalau ngomong 'friend' gitu jadinya 'pren' gitu .. itu ada m'five' jadi 'pipe'</p>	<p>P2.8 Mungkin <i>attitude</i> aku itu berpengaruh ya .. bisa ke <i>pronunciation</i> juga</p>	<p>P3.8 ini Mas saya baru ingat .. kadang huruf “s” dalam bahasa Inggris itu sering saya temukan di baca “z” .. misalnya kata “busy” [bɪzi] itu “s” ya kenapa dibaca “z”. nah itu kadang yang membuat saya sering bingung to say it</p>	<p>P4.8 Kalau menurut saya kalau udah bisa ngomong bahasa Inggris ya orang tuh udah paham gitu lho mau ngomong apa ... kalau <i>pronunciation</i> secara rinci menurut saya kurang terlalu penting gitu.</p>	<p>P5.8 karena bahasa Inggris itu rumit .. ada beberapa huruf yang bisa di-<i>pronounce</i> dengan ee ... apa .. oya kayak ada huruf yang dibaca dan gak dibaca</p>

<p>P1.9 bahasa Indonesia cara bacanya gini tapi di bahasa Inggris bener-bener dibaca seperti itu kan.. contohnya kayak .. di bahasa Indonesia misal "murah" ya bacanya M-U-R-A-H .. tapi kalau dibahasa Inggris misal "sale" itu bacanya [seɪl] kenapa gak S-A-L-E [sʌlə] saja gitu.</p>	<p>P2.9 aku dulu memang kurang tertarik banget sama namanya <i>pronunciation</i> dalam bahasa Inggris .. well aku suka bahasa Inggris tapi gak begitu concern sama <i>pronunciation</i>-nya .. nah jadi kadang asal aja dalam <i>pronunciation</i> .. asal <i>pronounce</i> aja yang penting orang paham.</p>	<p>P3.9 satu huruf yang gak di baca .. padahal ditulisan ada .. kalau di bahasa Indonesia kan semua huruf yang ditulisan itu di baca semua kan. Misal contoh di bahasa Inggris ya .. ee .. kata "doubt" .. itu ka nada huruf "b" nya kan Mas .. tapi itu gak dibaca sama sekali lho. Nah itu sempat membuat saya agak bingung</p>	<p>P4.9 sikap saya mungkin Mas yang negatif</p>	<p>P5.9 di bahasa Inggris itu banyak banget <i>vowel</i>-nya dibanding di bahasa Indonesia .. kalau gak salah kan [a], [i], [u], [e], [o]. kalau bahasa Inggris lebih banyak dari itu ... di liat perbedaannya jauh ya Mas .. itu kadang membuat saya bingung ketika <i>pronunciation</i> ... ngomong bahasa Inggris gitu.</p>
<p>P1.10 saya dulu tuh gak dapat materi tentang <i>pronunciation</i> yang sesuai gitu .. ketika saya dikelas saya gak dapat materi yang harusnya saya dapat gitu</p>	<p>P2. yang aku rasakan dulu itu memang ya ... aku kurang banget dapat masukan atau exposure tentang bahasa Inggris .. aku cuma dapat kalau pas di kelas aja Mas. liat dosen ngajar gitu Mas .. Cuma itu .. nah saya aku rasa itu pengaruh juga ke <i>pronunciation</i></p>		<p>P4.10 itu mempengaruhi ke <i>pronunciation</i> karena saya gak peduli kayak gitu</p>	<p>P5.10 Dan ini lagi Mas .. apa yaaa ... contohnya itu kayak .. "spoon" terus "flood" .. kan "O" dua mas di dua kata tersebut tapi kok di <i>pronounce</i> beda ya yang satu [spu:n], yang satunya [flʌd]. Kenapa di "spoon" "OO" itu dibaca [u:] gak [ʌ] aja .. begitu juga</p>

				sebaliknya. Nah jadi menurut saya itu aneh mah .. ee.. kayak gak tetap Mas .. jadi saya kadang sering bingung gimana <i>pronounce that word</i> yang tepat.
P1.11 ketika saya diajarkan seharusnya guru itu sudah benar-bener mencontohkan pronunciation ee... gimana ya ketika dia mengajarkan bahasa Inggris seharusnya dia juga mencontohkan bagaimanacara mem- <i>pronounce word</i> itu dengan baik gitu.			P4.11 saya itu juga sebenarnya kekurangan banget sama sesuatu tentang pronunciation ya paling cuma pas kuliah dapatnya .. jadi saya sering bingung misal mau ngucapin suatu kata .. <i>pronounce</i> gitu .. ee pas ngobrol pake bahasa Inggris misalnya.	P5.11 contohnya ya .. oya kayak kata " <i>sign</i> " ya sama .. ee nah itu kan huruf "g" hilang kan pas dibaca .. dan misal kayak oh ini .. kata " <i>signature</i> " nah itu kenapa itunya dibaca .. ee "g" nya .. kan kadang yang dibaca gak sama apa yang ada di tulis .. beda lagi kalau di bahasa Indonesia kan .. tulisan itu yang dibaca gitu.
P1.12 Faktor-faktor yang lain ya ... mm .. mungkin usia mungkin ya bisa jadi Mas				
P1.13 anak-anak itu akan lebih gampang menerima suatu ilmu				

<p>atau mungkin disini <i>pronunciation</i> ya Mas .. karena menurut saya anak kecil itu masih mudah menyerap sesuatu .. nah itu akan mudah juga di <i>pronunciation</i> .. Nah terus beda dengan saya sekarang belajar bahasa Inggris ini benar-bener belajar bahasa Inggris ya dari hal yang <i>detail</i> kayak dari <i>pronunciation, stress</i> segala macam kek gitu- gitu itu ...itu pas udah gede pas kuliah aja kek gitu kan .. nah itu sulit buat saya dan <i>output-</i> nya beda dengan orang yang memang belajar bahasa Inggris dan punya input banyak semenjak usia kecil gitu</p>				
<p>P1.14 ejaan dari bahasa Indonesia sama bahasa Inggris gitu. Yang tadi</p>				

<p>saya sebutin kalau yang dibahasa Indonesia itu .. apa .. kata itu disebut nya kayak gitu di <i>spelling</i>-nya misalnya buku .. B-U-K-U [boko] bukan .. tapi beda dengan bahasa Inggris misalnya eee... "<i>book</i>" [bok]itu B-O-O-K .. kalau saya kedengerannya "buk" ya tapi sebenarnya tulisananya B-O-O-K kayak gitu. Nah itu juga pengaruh kayak gitu kadang di <i>pronunciation</i>.</p>				
<p>P1.15 saya gak tau juga apa namanya tapi panjang pendeknya .. misalnya misalnya kalau ada ee.. ada <i>'sheep'</i> [ʃi:p] sama <i>'ship'</i> [ʃɪp] itu sama sama ... cuma ada istilah panjang-panjang gitu ..mungkin kalau</p>				

<p>'sheep' domba gitu [i:] nya lebih panjang gitu .. tapi kalau 'ship' yang kapal itu gak panjang gitu <i>short</i> gitu kan .. ada istilah kayak gitu-gitu. Mungkin itu juga bisa jadi faktor ke <i>pronunciation</i> Mas yang buat saya bingung panjang pendeknya tadi.</p>				
<p>P1.16 .. saya ada masalah dengan sikap saya ke bahasa Inggris ya Mas.</p>				
<p>P1.17 Karena saya dulu tu agak gimana ya .. sikap saya itu kayak masih males-malesan sama hal-hal bahasa Inggris gimana apa gitu .. <i>pronunciation</i>-nya misal .. kayak gak begitu ngaruh ke saya. Jadi dari sikap negatif saya itu buat saya kadang sulit atau</p>				

kadang <i>mispronounce</i> .. ee kayak bingung mau ngomong apa didepan				
--	--	--	--	--

		TRANSLATED STATEMENTS
S T U D E N T	<p>P1.3 kalau saya waktu itu gak bener-bener tau gitu jadi fokus saya cuman kayak yang ya udah gitu bacanya bener itu gimana gitu kayak <i>stress-stress</i> tadi kadang saya masih gak tau dimana</p> <p>P1.8 .. saya kan juga orang Sunda biasa nyebut [v] jadi jadi [p] kayak gitu.nah itu kayak misalnya kalau ngomong 'friend' gitu jadinya 'pren' gitu .. itu ada m'five' jadi 'pipe'</p> <p>P2.4 <i>mother tongue</i> aku kali ya Mas.</p> <p>P2.5 <i>Mothertongue</i> kan bahasa Indonesia jadi ya mempengaruhi. Mungkin kalau nyangkutnya .. di <i>pronunciation</i> mungkin itu <i>stress</i> sama intonasi gitu-gitu kali ya.. menurut saya di bahasa Indonesia kan kayaknya gak ada intonasi nya kayak bahasa Inggris ya gitu.</p> <p>P3.2 susah banget ngebedain huruf [v],[p], sama [f] itu. Jadi pada saat saya mau bilang "Proof" [pru:f] itu ya ...tapi saya "Proop" [pru:p] gitu. Jadi itu dibawa</p>	<p>When students pronounce English words, their pronunciation was interfered by their mother tongue. In fact, they were confused in producing or pronouncing the sound [p], [v], [f], and [e], stresses and intonation since they did not get them in their first language. In addition, their Javanese accent was also influencing their pronunciation in the target language like "good morning ladies and gentlemen" (Influence of Javanese accent).</p>

<p>R S T L A N G U A G E</p>	<p>dari bahasa Sumbawa gitu lho. Jadi [p], [v], [f] itu saya lama banget adaptasi. P3.3 bahasa ibu saya ... ya kan bahasa Sumbawa .. ya karna kita gak kebiasaan denger bahasa Inggris ya gimana ... gimana mau tau .. gimana mau tau cara <i>pronunciation</i>-nya. P3.4 kebingungan ya <i>pronunciation</i>-nya kayak apa ya kaya “Handuk” ya “<i>towel</i>” [taʊəl] tapi kalau di Sumbawa itu [ə] itu [e] jadi dibaca “Towel” [təwel] P4.4 .. kadang saya itu sulit banget ngilangin .. logat Jawa saya ketika ngomong pake bahasa Inggris .. selalu terbawa aksèn Jawa ke <i>pronunciation</i> di bahasa Inggris Mas .. contohnya eee .. kadang kalau ngomong “<i>good morning ladies and gentlemen</i>” aksèn Jawa medok keliatan disitu Mas (Influence of Javanese accent). P5.3 Faktor nya mungkin bahasa Ibu ... yang paling berpengaruh mungkin itu sih Mas .. karena bahasa ibu kan bahasa mayoritas saya sehari-hari sedangkan bahasa Inggris itu cuma bahasa minoritas aja. Misal saya kan orang keturunan Jawa selalu pakai bahasa itu untuk ngobrol .. jadi ketika ke bahasa Inggris otomatis pengaruh Mas kayak misal di masalah <i>grammar, pronunciation</i> .. kan beda banget. Jadi kan aksèn bahasa Jawa kan medok .. nah itu kan pas bahasa Inggris eee... .. terutama di <i>pronunciation</i> atau <i>speaking</i> nanti keluar Mas .. apa ... medoknya itu.. jadi aksèn bahasa Jawanya dibawa ke <i>pronunciation</i> bahasa Inggris itu Mas.</p>	
--	--	--

T H E D I F F E R E N C E S O F S O U	<p>P1.16 saya gak tau juga apa namanya tapi panjang pendeknya .. misalnya misalnya kalau ada ee.. ada 'sheep' [ʃi:p] sama 'ship' [ʃɪp] itu sama sama ... cuma ada istilah panjang-panjang gitu ..mungkin kalau 'sheep' domba gitu [i:] nya lebih panjang gitu .. tapi kalau 'ship' yang kapal itu gak panjang gitu short gitu kan .. ada istilah kayak gitu-gitu. Mungkin itu juga bisa jadi faktor ke <i>pronunciation</i> Mas yang buat saya bingung panjang pendeknya tadi.</p> <p>P2.3 dari ini ya dari bunyi nya .. dari bunyinya itu kan udah beda ya.... Di bahasa Inggris itu ada <i>vowel</i> yang panjang-panjang suaranya ..kalau misalkan di Indonesia kan gak ada panjang-panjang gitu .. misal huruf [o] pendek ada [u:] panjang gitu atau [i:] panjang dan [ɪ] pendek. Contohnya di kata itu kayak "sheep" [ʃi:p] sama "ship" [ʃɪp]. Nah itu .. jadi aku suka bingung dengan bunyi-bunyi dalam bahasa Inggris tadi .. karena gak pernah jumpain kayak di bahasa Indonesia saya.</p> <p>P5.9 di bahasa Inggris itu banyak banget <i>vowel</i>-nya dibanding di bahasa Indonesia .. kalau gak salah kan [a], [i], [u], [e], [o]. kalau bahasa Inggris lebih banyak dari itu ... di liat perbedaan nya jauh ya Mas .. itu kadang membuat saya bingung ketika <i>pronunciation</i> ... ngomong bahasa Inggris gitu.</p>	<p>Students were confused in relation to long and short sounds happened in the target language such as in <i>sheep</i> [ʃi:p] and 'ship' [ʃɪp]. It happened since they did not get such long and short sounds in their first language. Another thing was that the different number of vowels between English and Indonesian language made them confused as well.</p>

<p style="text-align: center;">N D S Y S T E M</p>		
<p style="text-align: center;">I N F L U E N C E O F W O R D S P</p>	<p>P1.2 kesulitan yang saya hadapi itu eee.. cara mengucapkannya gitu mas. Karena <i>basically</i> dari bahasa Indonesia sama bahasa Inggris jauh berbeda cara pengucapannya gitu kan. Kalau dari bahasa Indonesia ee.. kata itu dibaca sesuai kata itu tapi berbeda dengan bahasa Inggris, jadi saya kesulitannya disitu.</p> <p>P1.7 bahasa saya bahasa Indonesia yang notabennya semuanya kata-kata dibaca sesuai dengan huruf itu.</p> <p>P1.9 bahasa Indonesia cara bacanya gini tapi di bahasa Inggris benar-bener dibaca seperti itu kan.. contohnya kayak .. di bahasa Indonesia misal "murah" ya bacanya M-U-R-A-H [mʊrɑh].. tapi kalau dibahasa Inggris misal "sale" itu bacanya [seɪl] kenapa gak S-A-L-E [sɛlə] saja gitu.</p> <p>P1.14 ejaan dari bahasa Indonesia sama bahasa Inggris gitu. Yang tadi saya sebutin kalau yang dibahasa Indonesia itu .. apa .. kata itu disebut nya kayak gitu di <i>spelling</i>-nya misalnya buku .. B-U-K-U [bʊkʊ] bukan .. tapi beda dengan bahasa Inggris misalnya eee... "<i>book</i>" [bʊk]itu B-O-O-K .. kalau saya kedengerannya "buk" ya tapi sebenarnya tulisannya B-O-O-K kayak gitu. Nah itu juga pengaruh kayak gitu kadang di <i>pronunciation</i>.</p> <p>P2.2 kesulitan saya tuh lebih ke cara bacanya. Soalnya kan ee.. dulu kan ... baru tau kalau ternyata kayak gini tuh ada caranya buat baca .. kayak misalnya ee.. "<i>gorgeous</i>" itu kan dulu saya gak tau harus gimana bacanya Mas.</p> <p>P2.6 ejaan kan pasti beda ..soalnya kalau bahasa Indonesia kan apa yang ditulis</p>	<p>Students got problem of spelling in words of English. It happened since in their first language, Indonesian language, they used to spell or pronounce words just like based on in its written. In addition, the way the English words pronounced were not following the way they were spelled. For instance, in Indonesian words were "murah" M-U-R-A-H [mʊrɑh], "buku" B-U-K-U [bʊkʊ], "panas" P-A-N-A-S [pʌnʌs], O-R-A-N-G [ʊrɑŋ], M-A-K-A-N [makɑn], and "rumah" R-U-M-A-H [rʊmɑh]. on the other hand, in English words were "sale" S-A-L-E [seɪl], "<i>book</i>" B-O-O-K [bʊk], "<i>like</i>" L-I-K-E [laɪk], "<i>people</i>" P-E-O-P-L-E [pi:pəl], "<i>life</i>" itu ya L-I-F-E [laɪf], and "<i>home</i>" H-O-M-E [həʊm]. In addition, they were also confused about silent letters which existed in the target language such as [b] in "<i>doubt</i>" and [g] in "<i>sign</i>".</p>

<p>E L L I N G A N D I T S P R O N U N C I A T I O N</p>	<p>ya dibaca itu ee.. sesuai dengan apa yang ada .. ee kayak di tulisan itu.. misalnya “panas” ya dibaca P-A-N-A-S [pʌnʌs] ...Nah kalau bahasa Inggris kan suka .. mmm.. beda ya Mas kayak misalnnnya “like” kenapa bacanya gak L-I-K-E [lɪkə] kenapa malah bacanya[laɪk].</p> <p>P3.6 karena <i>EFL students</i> itu sering ngomong bahasa Ibu atau bahasa lokal jadinya mempengaruhi ke <i>target language</i>-nya n juga terjadi sama aku dulu .. kayak misal dalam bahasa Indonesia kan dibaca sesuai dengan apa yang ada ditulisan .. tapi kalau bahasa Inggris ada caranya sendiri .. gak sama dengan yang ada ditulisan ... kayak gini misalnya dalam kata “people” P-E-O-P-L-E itu bacanya [pi:pəl] .. kan beda ya sama tulisannya .. nah kalau di bahasa Indonesia misal “orang” bacanya sesuai yang di tulisan kan O-R-A-N-G [ɔrʌŋ].</p> <p>P3.8 satu huruf yang gak di baca .. padahal ditulisan ada .. kalau di bahasa Indonesia kan semua huruf yang ditulisan itu di baca semua kan. Misal contoh di bahasa Inggris ya .. ee .. kata “doubt” .. itu kan ada huruf “b” nya kan Mas .. tapi itu gak dibaca sama sekali lho. Nah itu sempat membuat saya agak bingung.</p> <p>P4.2 Kesulitannya sih pas cara pengucapannya itu ya Mas .. misalkan contohnya apa ... kata ini .. kata misalnya “life” itu ya L-I-F-E..tapi disitu bacanya kan [laɪf] tapi kalau di bahasa Indonesia gak kayak gitu misal “makan” M-A-K-A-N [makʌn] bacanya.</p> <p>P4.5 soalnya di bahasa Indonesia gak kayak gitu Mas. Bacanya sama kayak yang apa adanya di tulisan. Jadi susah ketika ke bahasa Inggrisnya.</p> <p>P5.2 Kesulitan dalam pengucapan kata-kata eee.. kalimat-kalimat</p> <p>P5.4 karena cara mengejanya beda dengan bahasa .. Inggris.</p> <p>P5.5 Jadi <i>spelling</i> antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris kan jelas beda .. contohnya misalkan kita mengeja “rumah” ya R-U-M-A-H [rʊmʌh].. bacanya sesuai yang ditulisan itu ... sementara kalau kita mengeja kata bahasa Asing atau Inggris misal mungkin akan berbeda. .. dalam bahasa Inggris itu <i>spelling</i> “home” itu kan H-O-M-E[həʊm].</p> <p>P5.8 karena bahasa Inggris itu rumit .. ada beberapa huruf yang bisa di-</p>	
--	---	--

	<p><i>pronounce</i> dengan ee ... apa .. oya kayak ada huruf yang dibaca dan gak dibaca.</p> <p>P5.11 contohnya ya .. oya kayak kata “<i>sign</i>” ya sama .. ee nah itu kan huruf “g” hilang kan pas dibaca .. dan misal kayak oh ini .. kata “<i>signature</i>” nah itu kenapa itunya dibaca .. ee “g” nya .. kan kadang yang dibaca gak sama apa yang ada di tulis .. beda lagi kalau di bahasa Indonesia kan .. tulisan itu yang dibaca gitu.</p>	
T H E I N C O N S I S T E N C Y O F E N G	<p>P1. 4 gak tau cara bedainnya kadang di satu huruf ini dibacanya seperti ini .. dikata lain cara dibacanya beda seperti itu.</p> <p>P1.5 Kayak misalnya [u].. misalnya kyak eee.. “<i>fUnction</i>”. Function kan tulisannya F-U .. <i>function</i> kan .. tapi dibacanya [fʌŋkʃən]. Tapi kalau dihuruf ee.. <i>Heart</i> ee yang <i>hUrt</i> itu dibacanya [hɜ:t]. Jadi bedakan gitu loh mas. Jadi kadang saya bingungnya kayak gitu jadi kapan si [u] ini dicanya [ʌ]kapan ini dibacanya [ə].</p> <p>P2.7 soalnya saya suka dulu bingung sama ... kata-kata ini Mas “<i>foot</i>” sama “<i>flood</i>” .. itu kan sama-sama ada “O” dua ya ..tapi kok kenapa <i>pronounce</i> nya bisa beda gitu. Yang satu [fɒt].. satunya [flʌd] .. itu sih Mas .. jadi suka sulit membedakannya kek gimana dulu itu.</p> <p>P3.7 yang kadang saya bingung juga .. kapan kita tau bacanya ini huruf [e] jadi [ɪ] kayak “<i>examination</i>” [ɪg,zæmɪ'neɪʃən] kenapa gak [eg,zæmɪ'neɪʃən], “<i>exercise</i>” [eksəsaɪz] juga.</p> <p>P3.8 Mas saya baru ingat .. kadang huruf “s” dalam bahasa Inggris itu sering saya temukan di baca “z” .. misalnya kata “<i>busy</i>” [bɪzɪ] itu “s” ya kenapa dibaca “z”. nah itu kadang yang membuat saya sering bingung to say it.</p> <p>P4.3 Oh iya lagi Mas .. misal sama kayak juga “<i>food</i>” itu kan sama dengan “<i>blood</i>” ada O-O dua tapi kok bacanya gak sama gitu ‘jadi kayak semacam kayak gitu itu menjadi masalah juga.</p> <p>P4.6 saya kok masih bingung kenapa dalam <i>pronunciation</i> di bahasa Inggris kok bisa ada ee... cara <i>pronounce</i> yang beda gitu ... ee .. kayak yang tadi tak kasih tau “<i>blood</i>” itu yang O-O nya dua di “<i>food</i>” juga gitu.</p> <p>P5.11 Dan ini lagi Mas .. apa yaaa ... contohnya itu kayak .. “<i>spoon</i>” terus “<i>flood</i>” .. kan “O” dua mas di dua kata tersebut tapi kok di <i>pronounce</i> beda ya</p>	<p>When students were faced with one or two same letters in certain words in English and they were having two sounds while being pronounced, they got confused how to differentiate them to pronounce. Such as in letter [u] in “<i>function</i>” [fʌŋkʃən] and in “<i>hurt</i>” [hɜ:t], letter [e] in “<i>examination</i>” [ɪg,zæmɪ'neɪʃən] and in “<i>exercise</i>” [eksəsaɪz]. Another examples were that in “<i>foot</i>” [fɒt], “<i>flood</i>” [flʌd], “<i>spoon</i>” [spu:n], and “<i>blood</i>” [blʌd].</p> <p>In the same vein, they were also confused to pronounce such letter which was pronounced into another sound of letter. The example was in letter [s] becaming [z] like “<i>busy</i>” [bɪzɪ].</p>

<p>L I S H</p>	<p>yang satu [spu:n], yang satunya [flʌd]. Kenapa di “spoon” “OO” itu dibaca [u:] gak [ʌ] aja .. begitu juga sebaliknya. Nah jadi menurut saya itu aneh mah .. ee.. kayak gak tetap Mas .. jadi saya kadang sering bingung gimana <i>pronounce that</i> <i>word</i> yang tepat.</p>	
<p>P R O N U N C I A T I O N M A</p>	<p>P1.10 saya dulu tuh gak dapat materi tentang <i>pronunciation</i> yang sesuai gitu .. ketika saya dikelas saya gak dapat materi yang harusnya saya dapat gitu. P1.11 ketika saya di ajarkan seharusnya guru itu sudah benar-bener mencontohkan pronunciation ee... gimana ya ketika dia mengajarkan bahasa Inggris seharusnya dia juga mencontohkan bagaimanacara mem-<i>pronounce</i> <i>word</i> itu dengan baik gitu.</p>	<p>Lack of instruction or material by teachers was an issue experience by the student in relation to their pronunciation difficulties. Teachers did not give appropriate material of pronunciation as well as hardly showing to their students how to pronounce well.</p>

T E R I A L		
M O T I V A T I O N	<p>P4.7 saya itu mungkin sebenarnya kurang termotivasi juga saya kadang gak pengen mikirin gimana <i>pronunciation</i> yang kayak <i>native speaker</i> gitu .. temen-temen juga jarang masalahin tentang itu kayak gitu-gitu mas ..jadi saya biarin aja .. jadi kurang termotivasi untuk bisa belajar mendalami gitu.</p>	<p>Student did not have a willingness to learn about pronunciation stuff. It happened since he was lack of motivation about pronunciation development, thus it lead him into difficulties in pronunciation.</p>
A T T I T U D E	<p>P1.16 .. saya ada masalah dengan sikap saya ke bahasa Inggris ya Mas.</p> <p>P1.17 Karena saya dulu tu agak gimana ya .. sikap saya itu kayak masih males-malesan sama hal-hal bahasa Inggris gimana apa gitu .. <i>pronunciation</i>-nya misal .. kayak gak begitu ngaruh ke saya. Jadi dari sikap negatif saya itu buat saya kadang sulit atau kadang <i>mispronounce</i>.. ee kayak bingung mau ngomong apa didepan.</p> <p>P2.8 Mungkin <i>attitude</i> aku itu berpengaruh ya .. bisa ke <i>pronunciation</i> juga.</p> <p>P2.9 aku dulu memang kurang tertarik banget sama namanya <i>pronunciation</i> dalam bahasa Inggris .. well aku suka bahasa Inggris tapi gak begitu concern sama <i>pronunciation</i>-nya .. nah jadi kadang asal aja dalam <i>pronunciation</i> .. asal <i>pronounce</i> aja yang penting orang paham.</p> <p>P4.8 Kalau menurut saya kalau udah bisa ngomong bahasa Inggris ya orang tuh udah paham gitu lho mau ngomong apa ... kalau <i>pronunciation</i> secara rinci</p>	<p>Students had such negative issue towards attitude related to pronunciation in target language. They often did not interest about pronunciation. They thought that it did not matter if the pronunciation was wrong; the only matter was that people get what was being said. Thus, that kind of attitude towards pronunciation affected their pronunciation such as mispronouncing.</p>

	<p>menurut saya kurang terlalu penting gitu.</p> <p>P4.9 sikap saya mungkin Mas yang negatif.</p> <p>P4.10 itu mempengaruhi ke <i>pronunciation</i> karena saya gak peduli kayak gitu.</p>	
I N P U T	<p>P1.6 Kalau untuk saya pribadi, pertama <i>exposure</i> mas. Jadi, saya itu memang saya akui memang kurang <i>exposure</i> jadi saya kurang banyak <i>listening</i> ...kurang banyak mendengarkan segala sesuatu yang berbahasa Inggris. Jadi, mungkin menurut saya itu berpengaruh juga ... sama cara saya <i>pronounce the word and fluency</i> itu..</p> <p>yang aku rasakan dulu itu memang ya ... aku kurang banget dapat masukan atau <i>exposure</i> tentang bahasa Inggris .. aku cuma dapat kalau pas di kelas aja Mas. liat dosen ngajar gitu Mas .. Cuma itu .. nah saya aku rasa itu pengaruh juga ke <i>pronunciation</i>.</p> <p>saya itu <i>exposure</i> saya ga bagus kalau <i>pronunciation</i> ... dulu <i>exposure</i> yang saya dapat itu terbatas banget karena cuma di kelas aja .. tau dari buku yang saya dapet. Disitu ngebuat saya kadang bingung <i>how to pronounce certain words</i> meskipun udah sering baca dibuku .. itu masih kurang rasanya.</p> <p>saya itu juga sebenarnya kekurangan banget sama sesuatu tentang <i>pronunciation</i> ya paling cuma pas kuliah dapatnya .. jadi saya sering bingung misal mau ngucapin suatu kata .. <i>pronounce</i> gitu .. ee pas ngobrol pake bahasa Inggris misalnya.</p> <p>dulu itu saya banyak mengalami kesulitan di <i>pronunciation</i> .. itu karna kurangnya <i>exposure</i> yang saya dapat .. terbatas gitu lho Dulu jarang banget baca-baca buku juga yang bahasa Inggris seperti itu .. atau denger lagu-lagu .. Cuma di kelas aja Mas .. dari guru aja.</p>	<p>Students often got limited exposure about pronunciation stuff. In fact, they only got the exposure from the class, lectures, and books. That was all limited though.</p>
A G E	<p>P1.12 Faktor-faktor yang lain ya ... mm .. mungkin usia mungkin ya bisa jadi Mas.</p> <p>P1.13 anak-anak itu akan lebih gampang menerima suatu ilmu atau mungkin</p>	<p>Age was considered as a contributor to pronunciation difficulties faced by this student. He said that the young age would</p>

	<p>disini <i>pronunciation</i> ya Mas .. karena menurut saya anak kecil itu masih mudah menyerap sesuatu .. nah itu akan mudah juga di <i>pronunciation</i> .. Nah terus beda dengan saya sekarang belajar bahasa Inggris ini benar-bener belajar bahasa Inggris ya dari hal yang <i>detail</i> kayak dari <i>pronunciation, stress</i> segala macam kek gitu-gitu itu ..itu pas udah gede pas kuliah aja kek gitu kan .. nah itu sulit buat saya dan <i>output</i>-nya beda dengan orang yang memang belajar bahasa Inggris dan punya input banyak semenjak usia kecil gitu.</p>	<p>easily acquire or learn such language in many ways including in pronunciation. In fact, this student got English only while he was in college or in the age of adults. Thus, he got a issue in learning or acquiring English language including in its pronunciation.</p>
<p>E N V I R O N M E N T</p>	<p>P5.6 lingkungan itu sangat berpengaruh ya Mas ke <i>pronunciation difficulties</i> saya .. aku nih ya aku belajar bahasa Inggris di lingkungan eee.. dimana bahasa Inggris itu bukan bahasa pertama saya tapi sebagai bahasa asing.. nah otomatis setiap hari saya ngomong pake bahasa Indonesia atau jawa kan .. nah karena saya terbiasa ngomong pake bahasa Indonesia dan ketika ngomong bahasa Inggris itu akan ... susah buat aku apalagi di grmmar atau <i>pronunciation</i>-nya karena di lingkungan saya gak ada kayak gitu-gitu atau bahasa Inggris tadi. Jadi menurut saya berada di lingkungan orang ngomong bahasa Inggris itu akan ngena banget ke kemampuan bahasa Inggris kita .. termasuk <i>pronunciation</i>-nya juga kan</p>	<p>The other thing was that lack of exposure in pronunciation from environment was also an issue for students. In fact, that they lived in area of people who do not have English as their language of communication cuased them into difficulties in terms of pronunciation while talking and pronouncing and the fluency as well.</p>